

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Aplikasi sistem pakar untuk diagnosis penyakit kanker serviks telah berhasil dikembangkan dengan menggunakan metode Dempster-Shafer. Aplikasi dibangun menggunakan bahasa pemrograman TypeScript dengan Next.js sebagai *framework* untuk pengembangan aplikasi berbasis *web*. Digunakan juga CockroachDB sebagai sistem manajemen basis data SQL untuk penyimpanan basis pengetahuan pada sistem pakar.

Aplikasi dapat digunakan untuk memperoleh hasil diagnosis antara kanker serviks stadium awal, kanker serviks stadium lanjut, atau tidak menderita kanker serviks. Diagnosis dilakukan berdasarkan gejala dan faktor risiko yang terkait dengan penyakit kanker serviks. Aplikasi telah melalui proses pengujian untuk memperoleh hasil perhitungan yang tepat sesuai dengan metode perhitungan Dempster-Shafer dan telah melalui proses pengujian *black-box* untuk mengetahui fungsionalitas sistem telah berjalan dengan baik.

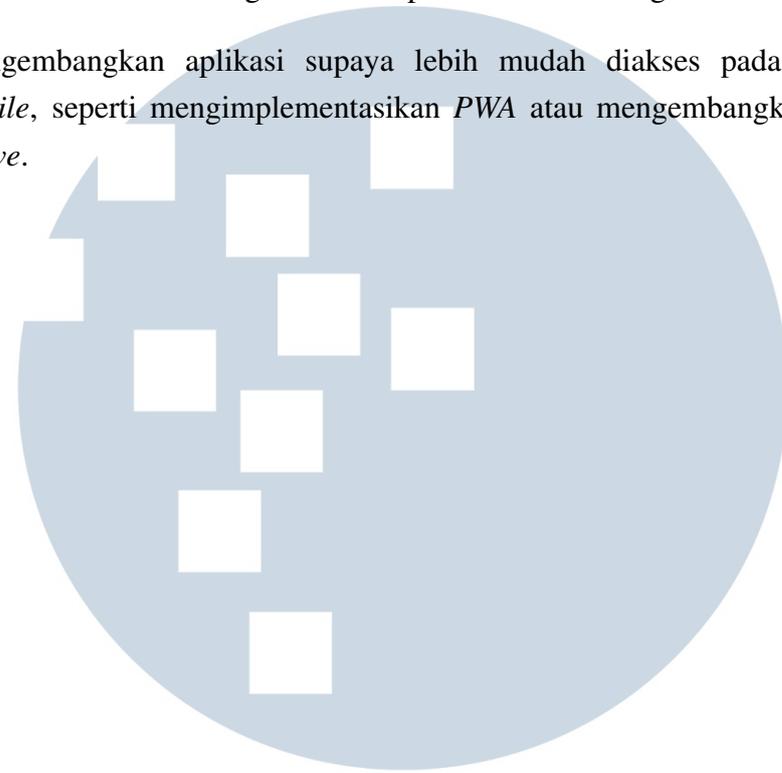
Berdasarkan hasil evaluasi, aplikasi sistem pakar ini telah mencapai tingkat kesesuaian yang cukup baik, yaitu sebesar 93,34%, sesuai dengan hasil diagnosis oleh pakar di bidang kanker serviks. Aplikasi juga memperoleh hasil kepuasan pengguna dengan nilai rata-rata sebesar 89,50% menggunakan metode *End-User Computing Satisfaction*, menandakan sebagian besar pengguna merasa puas saat menggunakan aplikasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut.

1. Mengembangkan sistem pakar untuk diagnosis kanker serviks dengan pengukuran tingkat stadium secara lebih spesifik dimulai dari stadium pertama hingga stadium terakhir.
2. Mengembangkan sistem pakar supaya dapat mencakup penyakit lainnya selain kanker serviks, supaya hasil diagnosis lebih bervariasi.

3. Mengganti metode Dempster-Shafer dengan metode lainnya yang dapat digunakan untuk meningkatkan ketepatan dari hasil diagnosis.
4. Mengembangkan aplikasi supaya lebih mudah diakses pada perangkat *mobile*, seperti mengimplementasikan *PWA* atau mengembangkan aplikasi *native*.



UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA